

Q & A KELOMPOK 8

1. Dina Novitalia Utaminingsih _ 2110101059

Pertanyaan : Bagaimana perbedaan antara penyembuh modern dan tradisional dan mengapa masyarakat lokal menerima sistem pengobatan medis modern?

Jawaban:

- **Monika Jumarnis _2110101006** Penyembuh/obat tradisional terdiri dari bahan atau ramuan alami dari tumbuhan, yang dipercaya dapat mengobati penyakit tertentu, dan telah digunakan secara turun-temurun, misalnya jamu. Sedangkan obat modern adalah obat yang telah teruji manfaat maupun efek sampingnya secara farmakologis dan klinis. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat dalam memilih pengobatan alternatif/tradisional yaitu faktor ekonomi, faktor budaya, faktor psikologis, faktor pribadi masyarakat, faktor sosial, dan faktor pengetahuan
- **Jasmin linadi yulia putri _21101002** Perbedaannya Obat **tradisional** adalah bahan atau ramuan alami dari tumbuhan, yang dipercaya dapat mengobati penyakit tertentu, dan telah digunakan secara turun-temurun, misalnya jamu. Sedangkan obat **modern** adalah obat yang telah teruji manfaat maupun efek sampingnya secara farmakologis dan klinis. Karena **Medis modern** dengan cepat diterima **masyarakat** karena sosialisasi dan peran petugas kesehatan, pemerintah maupun fasilitas pelayanan kesehatan dari perusahaan- perusahaan yang beroperasi di wilayah Sumuri.

2. Maulidya Puteri _ 2110101064

Pertanyaan : Dapat dijelaskan praktek paling umum dari obat tradisional salah satunya adalah obat siddha. Apa yang dimaksud dengan obat siddha dan bagaimana cara pengobatannya?

Jawaban:

- **Monika Jumarnis_2110101006** Pengobatan siddha yaitu mempromosikan penggunaan metode dan pengobatan, seperti praktik yoga yang intens, termasuk puasa dan meditasi periodik selama bertahun-tahun, dalam rangka memperkuat tubuh dan jiwa fisik untuk mencapai kekuatan gaib dan keabadian. Siddhars, yang konon memperoleh pengetahuan tertinggi melalui spiritualitas ini, menulis tulisan suci tentang semua aspek kehidupan, dari seni hingga ilmu pengetahuan dan kebenaran kehidupan hingga penyembuhan ajaib untuk penyakit.
- **Shafirda Inayati _2110101001** Obat Siddha adalah obat tradisional yang berasal dari India Selatan. Ini adalah salah satu sistem pengobatan tertua di India. pada pengobatan herbal, pengobatan Siddha mengutamakan penggunaan tanaman dan mineral secara bersamaan. Untuk penyakit sederhana, praktisi Siddha

menyarankan penggunaan awal herbal. Jika ini tidak terbukti efektif, penggunaan tanaman, mineral, dan produk hewani secara bijaksana disarankan. Menurut teori Siddha, preparat yang terbuat dari merkuri saja dipercaya memberikan kekebalan tubuh dari pembusukan, memungkinkannya untuk menaklukkan penyakit. Merkuri dan belerang dianggap sebagai kuratif tertinggi. Mineral tersebut, bagaimanapun, sangat beracun bagi tubuh manusia. Obat Siddha telah digunakan untuk pengelolaan penyakit kronis dan kondisi degeneratif, seperti rheumatoid arthritis, kondisi autoimun, gangguan kolagen, dan kondisi sistem saraf pusat. Efektivitasnya dalam situasi tersebut bervariasi.

- **Pita Aningsih_2110101008** Obat Siddha adalah sistem penyembuhan tradisional yang berasal dari India Selatan dan dianggap sebagai salah satu sistem pengobatan tertua di India. Sistem Siddha didasarkan pada kombinasi praktik pengobatan kuno dan disiplin spiritual serta alkimia dan mistisisme. Diperkirakan telah berkembang selama peradaban Indus, yang berkembang antara 2500 dan 1700 SM. Pada prakteknya, praktisi Siddha akan bertanya seputar kesehatan, pola makan, dan gaya hidup pasien terlebih dulu. Praktisi juga akan melakukan diagnosis dengan memeriksa beberapa bagian tubuh seperti kulit, mata, kuku, bibir, dan lidah. Dari situ, praktisi Siddha akan mengetahui dosha yang dominan dalam tubuh pasien. Praktik Siddha umumnya dijalani dengan beberapa metode, misalnya meditasi, yoga, pola makan, perawatan tubuh, pijat, aromaterapi, latihan pernapasan, diet vitamin dan mineral, perenggangan, dan beberapa metode lain. Perawatan ini bertujuan untuk mengembalikan keharmonisan dan menyeimbangkan dosha di dalam tubuh.

3. Aliya Puspita Rizwani_2110101056

Pertanyaan : Mengapa masyarakat lebih memilih pengobatan tradisional daripada pengobatan modern?

Jawaban :

- **Dinda Fatikasari_2110101003** Masyarakat pada umumnya lebih memilih untuk mengobati penyakitnya dengan obat tradisional dibandingkan obat modern, Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan obat tradisional tidaklah sulit untuk didapatkan karena bahannya terdapat di alam dan tidak membutuhkan biaya yang banyak untuk mendapatkannya. Dalam penggunaan obat tradisional, efek samping yang ditimbulkan sangat sedikit bahkan masyarakat menganggap bahwa obat tradisional tidak memiliki efek samping dan tidak berbahaya bagi tubuh manusia, maksudnya jika obat yang mereka konsumsi tidak cocok bagi tubuh mereka maka tidak akan berdampak besar pada tubuh mereka beda halnya dengan obat medis yang memiliki efek samping yang sangat banyak apabila salah mengkonsumsi obat akibatnya akan sangat fatal karena bukan menyembuhkan penyakit malah menimbulkan penyakit yang baru. Akan tetapi obat tradisional jarang di uji klinis. Hal ini terjadi karena masyarakat mempercayai obat yang mereka konsumsi dapat menyembuhkan penyakit berdasarkan pengalaman-pengalaman orang terdahulu maupun informasi yang mereka dapatkan secara lisan. Selain itu, obat tradisional juga

berefek lama bagi penyembuhan hal ini dikarenakan minimnya informasi mengenai penyerapan,metabolisme,dan ekskresi dari penggunaan obat tradisional,Obat medis tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan kita, obat modern telah diuji secara klinis sebelum dipasarkan kepada masyarakat dan obat modern berefek cepat bagi penyembuhan.

- **Monika Jumarnis _2110101006** Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat dalam memilih pengobatan alternative atau pengobatan tradisional dibandingkan dengan pengobatan modern yaitu faktor ekonomi, faktor budaya, faktor psikologis, faktor pribadi masyarakat, faktor sosial, dan faktor pengetahuan.
- **Rhani Rosalina _2110101005** Karena faktor penyebab dipilihnya pengobatan tradisional di Nagari Talaok sebagai sarana pengobatan adalah :
 - (1) lebih efektif, alami dan biaya ringan,
 - (2) tidak menimbulkan efek samping,
 - (3) karena keyakinan atau kepercayaan,
 - (4) tradisi turun temurun

4. **Azira Syiffa Ramadhani _2110101009**

Pertanyaan: Pada sistem medis modern dan tradisional disajikan mengenai obat tolok angin yang terbuat dari bahan² tradisional dan aman untuk dikonsumsi, apakah jika dikonsumsi secara berlebihan dapat menyebabkan efek samping dan adakah hal yang dapat dilakukan agar tidak mengalami efek samping?

Jawaban : Monika Jumarnis _2110101006 Dengan kandungan jamu tersebut, jika dikonsumsi berlebihan, jamu sangat rentan memicu gangguan pencernaan, seperti mual, kembung, muntah, kram perut, diare, sering buang angin, dan sebagainya. Selain itu, mungkin juga bisa muncul gangguan perdarahan, alergi, dan dampak negatif lain pada orang yang sensitif. Dan maka dari itu sebagai konsumen bijaklah dalam mengkonsumsi apapun itu minuman makanan dan lainnya dan diperbolehkan sesuai takaran saji yang telah disampaikan ditiap kemasan.

5. **Amalia Zidny _2110101023**

Pertanyaan: Mohon diperjelas lagi mbak terkait pengobatan yang dilakukan oleh Abah Kardi(kasus yang didiskusikan), apakah jenis pengobatan untuk mengoperasi orang yang dilakukan oleh Abah Kardi? Apakah itu dukun atau apa ya mbak?

Jawaban:

- **Dinda Fatikasari _2110101003** Pengobatan atau pengoperasian yang dilakukan abah Kardi bukan dukun atau semacamnya melainkan pengobatan yang alternatif atau tradisional yang sudah dilakukan sejak zaman dulu yang sangat efektif dilakukan oleh masyarakat setempat juga.

- **Nabila Aulia Zwageri _2110101004** Pengobatan ini terbilang unik atau tak lazim, karena diyakini mampu melakukan operasi tanpa dilakukan pembedahan. Seorang pasien bernama Hasbi Sohir menderita kelenjar ditubuhnya yang semakin lama semakin membesar, kemudian Abah Kardali menyatakan bahwa yang dialami pasien yaitu kelenjar lemak, kelenjar yang memasuki pori-pori, dan jenis kelenjar itu bila dilakukan operasi tidak bisa diambil oleh jari tangan lantaran kelenjar jenis tersebut seperti darah saja. Disarankan juga untuk Hasbi Sohir untuk menjaga pola makan. Pengobatan yang dilakukan abah kardali melakukan pengobatan dengan cara bagian tubuh yang dioperasi ditutup oleh tisu dan sedikit diciprati air lalu sambal diputar tisuanya seolah olah mengelap darah yang mengalir dan alhasil bagian tubuh yang dioperasi tsb menyambung kembali. Pengobatan Abah Kardali di klaim pasien yang dating diantar Ki Pitong ini tidak terasa sakit walaupun dilakukan operasi besar dan operasi kecil.

6. **Monica dwi putri_2110101029**

Pertanyaan: Mengapa orang percaya Obat herbal pertama kali ada pada zaman Sumeria kuno?

Jawaban:

- **Nabila Aulia Zwageri _2110101004** Dipercaya Obat herbal pertama kali ada pada zaman Sumeria kuno, karena peradaban pertama yang dijelaskan menggunakan obat dari berbagai macam tanaman. Mesir Kuno juga merupakan salah satu peradaban besar lain yang banyak mengandalkan obat herbal untuk berbagai keperluan. Budidaya dan penggunaan tumbuh-tumbuhan tertentu bahkan disebutkan dalam Alkitab. Bukti rekaman pertama dari Ayurveda kembali ke milenium pertama SM sama seperti buku herbal Cina tertua yang ditambah dan terus diperbaiki sepanjang zaman.
- **Elivya putri melsany_ 2110101011** Mengapa org zaman kuno mempercayai adanya ramuan atau obat tradisional, karna pada zama tersebut belum adanya tenaga kesehatan yang menyeluruh dan belum mengenal apa itu obat obat aja. Dari itu mereka memanfaatkan berbagai tananam di sekitarnya yang bisa di gunakan untuk obat sehingga hal tersebut turun temurun hingga sekarang.

7. **Elivya Putri melsany _2110101011**

Pertanyaan: Dalam pengobatan tradisional dan moderen ada sebagian masyarakat yang mmepercyai menggunakan pengobatan tradisional, tentu saja itu tanpa resep dokter dan hanya sebetas pengetahuan kita apakah pengobatan tradisional aman dan boleh untuk di pergunakan dalam pengobatan

Jawaban: Monika Jumarnis _2110101006 Tak bisa dipungkiri bahwa minat masyarakat dalam menggunakan obat herbal dan pengobatan tradisional dalam mencari kesembuhan akan penyakit semakin tinggi. Anggapan masyarakat obat herbal dan pengobatan tradisional lebih aman dan tidak menggunakan bahan kimia yang membahayakan kesehatan. Dan selama obat yang telah diresepkan tersebut dikonsumsi

dalam batas normal dan menggunakan bahan alamiah hal itu tentu saja aman dan diperbolehkan.

8. Izza Syifa Wahyu Salfaira _2110101032

Pertanyaan: Apakah terapi bekam dapat menimbulkan dampak negatif jika iya maka apakah hal itu bertentangan dengan medis ?

Jawaban: Monika Jumarnis_ 2110101006 Mengutip dari National Center for Compelementary and Integrative Health, setelah melakukan terapi bekam akan memiliki bekas tanda bulat seperti memar. Akan tetapi, jangan khawatir karena ini akan memudar dalam satu hingga dua minggu. Dan penggunaan terapi bekam ini merupakan pengobatan non farmakologi yang mana sudah diakui dalam sistem medis tradisional.

9. Elivya putri melsany _2110101011

Peratanyaan: Dengan adanya trapi bekam untuk pengobatan atau penyembuhan apakah hal tersebut aman dan tidak mendapatkan efek samping?

Jawaban:

- **Pita Aningsih _ 2110101008** Bekam adalah salah satu pengobatan tradisional yang punya banyak manfaat. Terapi ini merupakan salah satu pengobatan alternatif tertua yang pernah ada dan dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Walau bisa dibilang sebagai pengobatan alami, terapi ini juga bisa menimbulkan efek samping. Salah satu efek samping terapi bekam yang sangat jelas ketara adalah adanya tanda keunguan berbentuk bulat atau memar di kulit. Efek samping lainnya yang bisa dirasakan pasien ketika melakukan terapi ini di antaranya: Bengkak,Rasa sakit atau tidak nyaman di area kulit yang ditempatkan cawan,Kulit sedikit terasa terbakar,Bekas luka yang tak hilang, Infeksi kulit. Apabila cawan dibiarkan terlalu lama di kulit, hal tersebut juga bisa menyebabkan luka lepuh.
- **Shafirda Inayati_ 2110101001** Walau bisa dibilang sebagai pengobatan alami, terapi ini juga bisa menimbulkan efek samping. Salah satu efek samping terapi bekam yang sangat jelas ketara adalah adanya tanda keunguan berbentuk bulat atau memar di kulit. Memar ini terbentuk dari kapiler (pembuluh darah) yang pecah akibat terhisap atau tersedot oleh cawan panas. Nah, kapiler yang pecah ini menyebabkan gumpalan darah terbentuk di bawah cawan, sehingga menciptakan bentuk dan warna memar yang khas.Kabar baiknya, efek samping memar ini biasanya akan hilang dalam kurun waktu tiga sampai lima hari setelah pasien selesai melakukan terapi. Efek samping lainnya yang bisa dirasakan pasien ketika melakukan terapi ini di antaranya:
 - Bengkak
 - Rasa sakit atau tidak nyaman di area kulit yang ditempatkan cawan
 - Kulit sedikit terasa terbakar

-Bekas luka yang tak hilang

-Infeksi kulit

Apabila cawan dibiarkan terlalu lama di kulit, hal tersebut juga bisa menyebabkan luka lepuh.